


 RSUD Dr. SOEDARSO	PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)		
	No. Dokumen 065/6862/RSDS/PNJ/2018	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 26 Oktober 2018	 Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GI Pembina Utama Muda Nip. 19620328 198910 1 001	
PENGERTIAN	Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh Apoteker kepada dokter, Apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar Rumah Sakit.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan informasi mengenai obat kepada pasien dan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit dan pihak lain di luar rumah sakit 2. Menyediakan informasi untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan Obat/Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai, terutama bagi Komite Farmasi dan Terapi 3. Menunjang penggunaan obat yang rasional 		
KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian informasi obat kepada pasien di rawat inap 		

<p>PROSEDUR</p>	<p>pengobatan pasien secara lisan dan/atau tertulis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penelusuran literature bila diperlukan secara sistematis yang berfungsi sebagai acuan dalam pemberian informasi. 3. Hal-hal yang perlu disampaikan kepada pasien, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Indikasi obat. b. Cara kerja obat. c. Dosis penggunaan obat. d. Cara pemakaian obat yang benar. e. Waktu pemakaian obat. f. Efek samping obat yang mungkin terjadi. g. Cara mengatasi efek samping ringan yang muncul h. Cara penyimpanan obat yang benar. i. Potensi Interaksi antara obat dengan obat 		
 <p>RSUD Dr. SOEDARSO</p>	<p>PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)</p>		
	<p>No. Dokumen</p> <p>065/6862/RSDS/PNJ/2018</p>	<p>No. Revisi</p> <p>00</p>	<p>Halaman :</p> <p>2 / 2</p>
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> j. Potensi Interaksi antara obat dengan makanan. k. Cara pencegahan interaksi obat potensial dan cara mengatasi interaksi obat yang aktual l. Dan informasi lain yang mendukung <ol style="list-style-type: none"> 4. Apoteker juga sebagai penyedia informasi aktif (brosur, leaflet, dan lain-lain) 5. Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat (PIO) perlu dilakukan dokumentasi dengan mengisi formulir Pelayanan Informasi Obat (PIO) baik di rawat inap maupun di rawat jalan. 		
<p>INSTALASI TERKAIT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Farmasi 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Rawat Inap 4. Komite Farmasi Terapi 5. Komite Medis 6. Komite Keperawatan 7. Unit Rekam Medis 		